

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober dan November 2009 sejumlah 41 responden. Data primer penelitian diperoleh dengan menggunakan metode kuesioner dibagikan kepada masing-masing responden untuk diisi, kemudian kuesioner dan jawaban dikumpulkan kembali untuk dikoreksi dan dilakukan skoring, tabulasi dan dianalisa. Analisa data dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Karakteristik responden menurut umur

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Umur Ibu Hamil Trimester III Di Desa Pasegeran
Kecamatan Pandanarum Kabupaten Banjarnegara

No.	Umur (Tahun)	Frekuensi	Prosentase %
1	< 30	36	78,8
2	>30	5	21,2
Total		41	100

Berdasarkan data tabel 4.1 di atas diketahui mayoritas umur responden < 30 tahun.

b. Karakteristik responden menurut pendidikan

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Ibu Hamil
Trimester III Di Desa Pasegeran Kecamatan Pandanarum
Kabupaten Banjarnegara

No.	Pendidikan	Frekuensi	Prosentase %
1	SD	29	70,7
2	SMP	8	19,5
3	SMA	3	7,4
4	PT	1	2,4
Total		41	100

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa mayoritas responden mempunyai tingkat pendidikan SD sebesar 29 responden (70,7%).

c. Tingkat pengetahuan Ibu hamil Trimester III tentang pengertian anemia di Desa Pasegeran Kecamatan Pandanarum Kabupaten Banjarnegara

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang
Pengertian Anemia Di Desa Pasegeran
Kecamatan Pandanarum Kabupaten Banjarnegara

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentase %
1	Baik	3	7,3
2	Cukup	16	39,0
3	Kurang	22	53,7
Total		41	100

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa mayoritas responden mempunyai tingkat pengetahuan tentang pengertian anemia dalam kategori kurang yaitu sebanyak 22 responden (53.7 %).

d. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang sebab-sebab anemia di Desa Pasegeran Kecamatan Pandanarum Kabupaten Banjarnegara.

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Sebab-Sebab Anemia Di Desa Pasegeran Kecamatan Pandanarum Kabupaten Banjarnegara

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentase %
1	Baik	3	7,3
2	Cukup	8	19,5
3	Kurang	30	73,2
	Total	41	100

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan tentang sebab-sebab anemia dalam kategori kurang sebanyak 30 orang (73,2%).

e. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Tanda-Tanda Anemia di Desa Pasegeran Kecamatan Pandanarum Kabupaten Banjarnegara

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Anemia di Desa Pasegeran Kecamatan Pandanarum Kabupaten Banjarnegara

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentase %
1	Baik	11	26,8
2	Cukup	16	39,6
3	Kurang	14	34,2
	Total	41	100

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa mayoritas responden mempunyai tingkat pengetahuan tentang tanda-tanda anemia dalam kategori cukup 16 responden (39,0 %).

f. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Bahaya anemia di Desa Pasegeran Kecamatan Pandanarum Kabupaten Banjarnegara

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Bahaya Anemia di Desa Pasegeran Kecamatan Pandanarum Kabupaten Banjarnegara

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase %
1	Baik	3	7,3
2	Cukup	8	19,5
3	Kurang	30	73,2
	Total	41	100

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan tentang bahaya anemia dalam kategori kurang yaitu sebanyak 30 responden (73,2%).

g. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Pencegahan Anemia Di Desa Pasegeran Kecamatan Pandanarum Kabupaten Banjarnegara

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Pencegahan Anemia di desa Pasegeran Kecamatan Pandanarum Kabupaten Banjarnegara .

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Baik	3	7,3
2	Cukup	12	29,3
3	Kurang	26	63,4
	Total	41	100

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui bahwa mayoritas responden mempunyai tingkat pengetahuan tentang pencegahan anemia dalam kategori kurang yaitu sebanyak 26 responden (63,4 %).

B. Pembahasan

1. Karakteristik responden menurut tingkat pendidikan

Dari hasil penelitian mayoritas tingkat pendidikan responden adalah SD yaitu 70,7 %. Menurut Notoatmodjo (2003), sikap dan tindakan seseorang yang didasari pendidikan akan lebih langgeng. Ibu yang berpendidikan tinggi semakin mudah menyerap informasi sehingga mempunyai persepsi yang lebih baik dibandingkan dengan yang berpendidikan rendah.

2. Karakteristik responden menurut umur

Hasil penelitian menyebutkan sebagian besar umur responden adalah kurang dari 30 tahun. Umur berkaitan dengan pengalaman hidup. Semakin tua umur seseorang semakin banyak pengalamannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2003), bahwa pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman baik pengalaman pribadi maupun orang lain. Pengalaman merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan.

3. Tingkat pengetahuan responden

Tingkat pengetahuan responden tentang pengertian anemia pada umumnya kurang. Hal ini mungkin dikarenakan mayoritas pendidikan yang rendah yaitu SD dan usia yang mayoritas masih muda. Hal ini sesuai pendapat Soekanto (2002) bahwa pengetahuan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat pendidikan paparan informasi dan pengalaman.

Responden yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang sebab-sebab anemia sebagian besar adalah kurang. Hal ini terjadi kemungkinan karena responden jarang mendengar informasi tentang sebab-sebab anemia berkaitan dengan tingkat pendidikan responden yang mayoritas SD dan umur responden yang masih muda sehingga pengalamannya belum banyak. Pendapat ini sesuai dengan pendapat Soekanto (2002) bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti umur, pengalaman, paparan informasi dan tingkat pendidikan.

Mayoritas tingkat pengetahuan responden tentang tanda-tanda anemia adalah cukup. Hal ini mungkin disebabkan karena responden pernah mendengar informasi tentang tanda-tanda anemia dari media elektronik dan tenaga kesehatan serta pernah mengalami sendiri tanda-tanda anemia seperti lemah, letih, lesu, lalai, lelah, pusing dan kulit pucat (Dinkes Prop Jateng, 2004). Hal ini selaras dengan pendapat Notoatmodjo (2003), bahwa pengetahuan dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, paparan informasi, hubungan sosial dan pengalaman.

Tingkat pengetahuan responden tentang bahaya anemia pada umumnya kurang. Hal ini mungkin disebabkan karena tingkat pendidikan responden yang rendah sehingga jarang mendapat informasi tentang bahaya anemia dan umur responden yang mayoritas muda sehingga pengalamannya sedikit. Pendapat ini sesuai dengan

pendapat yang dikemukakan Soekanto (2002) bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, paparan informasi, umur dan pengalaman.

Mayoritas tingkat pengetahuan responden tentang pencegahan anemia adalah kurang. Hal ini kemungkinan dikarenakan mayoritas tingkat pendidikan responden yang rendah sehingga ketika mendapatkan informasi daya tangkapnya kurang. Hal ini dikemukakan oleh Notoatmodjo (2003), bahwa orang yang berpendidikan tinggi akan semakin mudah menyerap informasi sehingga memiliki persepsi yang lebih baik dibandingkan dengan orang yang berpendidikan lebih rendah.

Dari hasil penelitian secara keseluruhan tingkat pengetahuan responden tentang anemia mayoritas adalah kurang. Kondisi rendahnya tingkat pengetahuan responden dimungkinkan karena beberapa faktor diantaranya tingkat pendidikan responden yang sebagian besar SD dan umur responden yang mayoritas muda sehingga pengalamannya sedikit.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini keterbatasan yang peneliti hadapi adalah :

1. Ruang lingkup penelitian ini kecil/hanya sekup desa sehingga hasil penelitian tidak mengungkap permasalahan diwilayah yang lebih luas.

2. Karena penelitian ini menggunakan metode yang sangat sederhana yaitu kuesioner dengan pertanyaan tertutup sehingga kurang bisa mengungkapkan lebih jauh tentang tingkat pengetahuan responden.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA